

PENGEMBANGAN POSTER SEBAGAI MEDIA PROMOSI PENCEGAHAN COVID-19

Henni Febriawati¹, Delvita Efrianti², Riska Yanuarti³,
Oktarianita⁴, Wulan Angraini⁵
Universitas Muhammadiyah Bengkulu^{1,2,3,4,5}
henni_febriawati@umb.ac.id¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media promosi kesehatan poster pencegahan COVID-19 di Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengembangan (Research & Development) dengan mode penelitian Bogh & Gall. Hasil penelitian validasi desain ahli materi mendapatkan persentase kelayakan 75% dengan kategori kelayakan sangat layak, ahli media mendapatkan persentase 77% kelayakan dengan kategori kelayakan sangat layak, dan ahli bahasa mendapatkan persentase 75% kelayakan dengan kategori sangat layak. Hasil uji coba produk kelompok kecil mendapatkan persentase 87.81% kelayakan dengan kategori kelayakan sangat layak. Penelitian ini dibatasi pada pengembangan media poster pencegahan COVID-19, serta hanya dilakukan sampai pada tahap uji coba produk. Simpulan, telah dihasilkan media promosi kesehatan poster pencegahan COVID-19 di Universitas Muhammadiyah Bengkulu menggunakan canva dengan pengujian produk terhadap kelompok kecil diperoleh kualifikasi 87% dengan kriteria kelayakan sangat memenuhi syarat.

Kata Kunci : COVID-19, Media Promosi, Poster

ABSTRACT

This study aims to develop health promotion media for COVID-19 prevention posters at the Muhammadiyah University of Bengkulu. The research method used in this research is Research & Development using the Bogh & Gall research model. The results of the design validation research for material experts get a feasibility percentage of 75% in the very feasible eligibility category, media experts get a feasibility percentage of 77% in the very feasible feasibility category, and linguists get a feasibility percentage of 75% in the very feasible type. The results of the small group product trials obtained a feasibility percentage of 87.81% with the very feasible feasibility category. This research is limited to developing COVID-19 prevention poster media and is only carried out until the product trial stage. In conclusion, a health promotion media poster for COVID-19 prevention was produced at the Muhammadiyah University of Bengkulu using Canva with product testing on small groups, obtaining an 87% qualification with very qualified eligibility criteria.

Keywords: COVID-19, Media Promotion, Poster

PENDAHULUAN

Pada akhir tahun 2019, terjadi pneumonia misterius di Kota Wuhan, provinsi Hubei. Penularan ini masih belum diketahui namun ada indikasi awal kasus berasal dari pasar ikan di Kota Wuhan (Rothan & Byrareddy, 2020). Dari 18 hingga 29 Desember 2019, lima pasien dirawat karena sindrom gangguan pernapasan akut (ARDS) (Ren et al., 2020). Sejak 31 Desember 2019 hingga 3 Januari 2020, kasus ini meningkat pesat. Dalam waktu kurang dari sebulan, penyakit ini menyebar ke provinsi lain di Cina, Thailand, Jepang, dan Korea Selatan (Huang et al., 2020). Pengujian sampel menunjukkan etiologi dari new coronavirus yang diberi nama 2019 novel coronavirus (2019-nCoV), nama ini resmi diperbaharui oleh WHO pada 11 Februari 2020 dengan nama coronavirus disease (COVID-19) yang disebabkan oleh (SARS-CoV-2) (WHO, 2020).

Coronavirus Disease 2019 atau COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh coronavirus 2 (SARS-CoV-2) yang menyebabkan sindrom pernapasan akut untuk pertama kalinya pada Desember 2019 di kota Wuhan, China. WHO telah menyatakan COVID-19 sebagai pandemi (Kemenkes RI, 2020).

Penyebaran COVID-19 telah menyebar secara global dan semua negara merasakan dampaknya. Hingga Rabu, 21 April 2021, kasus positif bertambah 656.406 dalam sehari, sehingga total kasus COVID-19 di seluruh dunia menjadi 141.754.944, dengan total pasien yang telah meninggal dunia 3.025.835. Kasus COVID-19 tertinggi berada di Amerika dengan 59.907.374, diikuti Eropa dengan 49.564.187 dan Asia Tenggara dengan 18.253.278 kasus. Dari 236 negara di dunia, Indonesia menempati urutan ke-18 dengan kasus terkonfirmasi COVID-19 tertinggi dengan 1.069.300 kasus dan 43.567 pasien COVID-19 meninggal dunia (WHO, 2021).

Pemerintah mencatat hingga 31 Agustus 2021 telah terdapat sebanyak 4.089.801 positif COVID-19, total pasien sembuh 3.760.497 jiwa dan 133.023 meninggal dunia (Ren et al., 2020). Hingga sekarang, upaya pemerintah dalam mencegah COVID-19 dengan melakukan himbauan dan menyusun kebijakan bagi masyarakat, antara lain *social distancing*, *work from home*, di rumah aja, cuci tangan pakai sabun (CTPS), penyehatan lingkungan dan PSBB sebagai upaya preventif. Upaya kuratif yang diterbitkan oleh pemerintah adalah dengan melakukan vaksinasi di masyarakat (Kepmenkes RI, 2020).

Pandemi COVID-19 telah menjadi momok bagi dunia sehingga menciptakan krisis di masyarakat dalam menjalankan kegiatan hingga bekerja (Arriaga et al., 2021). Upaya preventif yang digaungkan pemerintah adalah dengan menjaga jarak, di rumah aja, menggunakan masker, hingga larangan berpergian (Kemenkes RI, 2020).

Adanya pandemi ini, masyarakat harus aktif dan peka terhadap pencegahan untuk menekan penyebaran COVID-19 dengan mematuhi kebijakan pemerintah dan mengoptimalkan kesehatan di masyarakat. Dari laporan ombudsman Indonesia, masyarakat masih cenderung acuh terhadap protokol kesehatan yang dianjurkan walaupun sekarang dalam masa pandemi, masih banyak kegiatan di masyarakat yang sering mengundang dan mengumpulkan massa dalam jumlah banyak (Buana, 2020).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Bengkulu jumlah kasus COVID-19 sebanyak 8.668 positif, sebanyak 8.040 pasien sembuh dan 196 meninggal dunia per tanggal 31 Agustus 2021. Dari sembilan kecamatan di Kota Bengkulu, kecamatan Gading Cempaka merupakan lokasi dari kampus IV Universitas Muhammadiyah Bengkulu dan merupakan wilayah dengan zona resiko tinggi yaitu terdapat sebanyak 1.837 kasus terkonfirmasi positif COVID-19. Hasil survei yang dilakukan di Universitas Muhammadiyah Bengkulu menunjukkan masih banyak mahasiswa yang belum menerapkan kesehatan untuk mencegah COVID-19 dengan tidak menjaga jarak, permasalahan lain yang

ditemukan yaitu belum tersedianya media promosi kesehatan pencegahan COVID-19 di lingkungan kampus Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Selama ini, penelitian pengembangan menggunakan metode R & D banyak ditemukan pada bidang pendidikan. Sementara pengembangan media pada bidang kesehatan dalam konteks promosi pendidikan kesehatan dalam upaya pencegahan COVID-19 banyak ditemukan dalam bentuk leaflet atau brosur yang digunakan pada media online. Untuk itu, pada penelitian ini peneliti tertarik melakukan pengembangan media poster dalam bentuk cetak. Disamping itu, mengingat pentingnya media poster sebagai sarana edukasi dalam pencegahan COVID-19 maka penelitian ini bertujuan untuk melakukan pengembangan media promosi kesehatan poster pencegahan COVID-19 di Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan (*Research & Development*). Pengembangan dalam penelitian ini berupa poster sebagai sarana promosi kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan tentang COVID-19. Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Bengkulu dengan waktu pelaksanaan Agustus 2022.

Pengumpulan data penelitian menggunakan kuesioner yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas, didukung oleh observasi untuk melihat bagaimana perilaku pencegahan COVID-19 yang dilakukan mahasiswa dalam lingkungan kampus. Teknik analisis data yang digunakan adalah kualitatif deskriptif berdasarkan skala likert. Data yang ada diberi skor dan dianalisis dalam bentuk data interval untuk menghitung persentase rata-rata jawaban dari responden.

Prosedur penelitian yang dilakukan menggunakan langkah-langkah model Borg and Gall meliputi potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, tinjauan desain, pengujian produk, dan modifikasi, pertukaran produk, pengujian dalam penggunaan, modifikasi produk, dan pengujian massal.

HASIL PENELITIAN

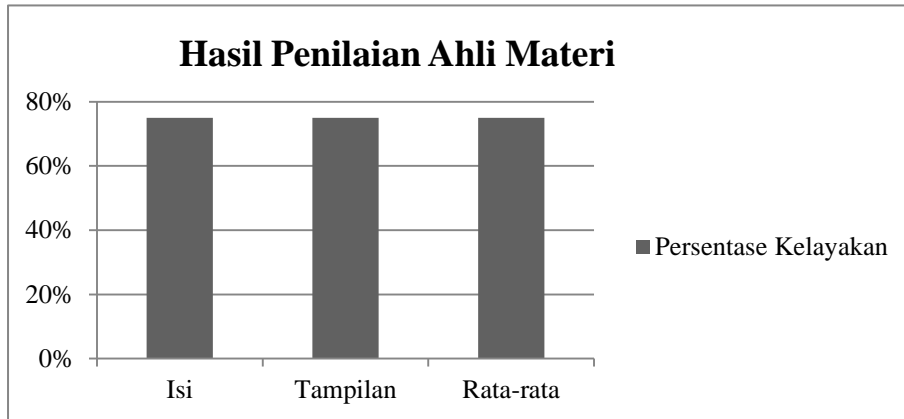
Potensi dalam penelitian ini yaitu mengembangkan media promosi kesehatan poster pencegahan COVID-19 di Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Penelitian pengembangan ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Bengkulu karena masih banyak mahasiswa yang belum mengikuti protokol dan preventif coronavirus, selain itu media poster masih sedikit digunakan. Adapun desain awal produk media promosi kesehatan poster pencegahan COVID-19 adalah sebagai berikut:



Gambar. 1
Desain Awal Poster

Gambar 1 di atas, merupakan desain awal poster pencegahan COVID-19 yang penulis rancang untuk kemudian dilakukan observasi di Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Hasil observasi menunjukkan penggunaan media poster pencegahan COVID-19 masih sedikit digunakan di lingkungan kampus. Terutama pada tempat yang sering menjadi tempat berkumpulnya mahasiswa seperti di tempat yang biasanya disediakan tempat duduk untuk mahasiswa. Kursi tempat duduk biasanya disediakan di lantai dasar kampus, di depan ruang prodi, perpustakaan, kantin.

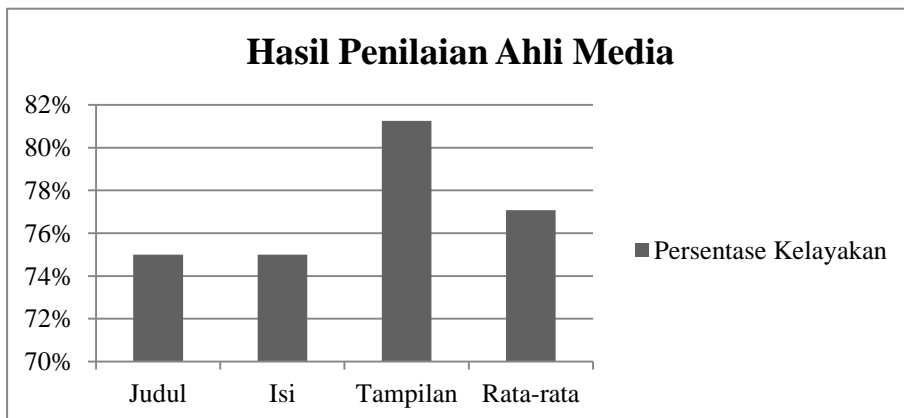
Hasil Validasi Ahli Materi



Grafik. 1
Hasil Penilaian Ahli Materi

Berdasarkan penilaian grafik ahli materi di atas, terlihat bahwa pada aspek 1 konten/materi media poster, tingkat kualifikasinya adalah 75%. Pada aspek 2 mengenai *rendering* media poster, tingkat kualifikasinya adalah 75%. Total nilai penilaian dokumen adalah 18 dengan 6 kategori penilaian. Nilai rata-rata untuk peminatan mata pelajaran adalah 3 dengan tingkat kualifikasi 75% pada kategori "Memenuhi Syarat".

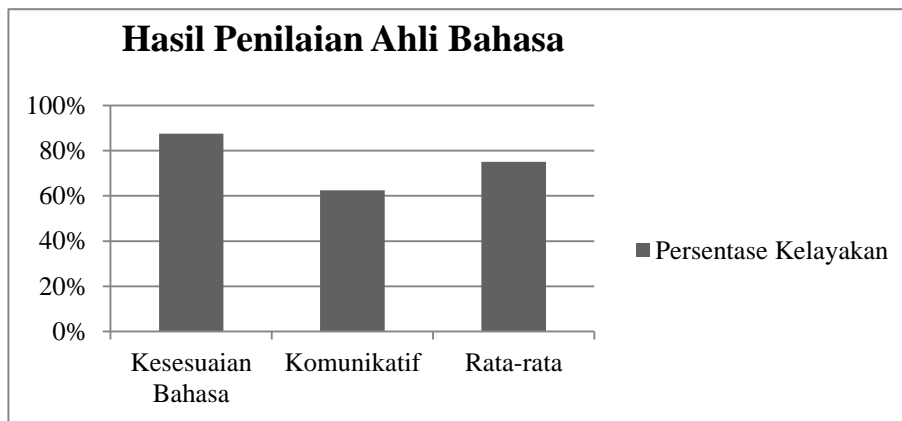
Hasil Validasi Ahli Media



Grafik. 2
Hasil Penilaian Ahli Media

Berdasarkan penilaian grafik ahli media diatas terlihat bahwa untuk aspek 1 mengenai judul poster, tingkat kualifikasinya adalah 75%. Di aspek 2 mengenai isi poster, tingkat kualifikasinya adalah 75%. Aspek 3 tentang mengenai *rendering* poster, tingkat kualifikasinya adalah 81%. otal skor evaluasi ahli komunikasi adalah 22 dengan 7 kategori evaluasi. Peringkat rata-rata ulasan adalah 3.14 dengan kualifikasi 77% dan kategori kelayakan “Sangat Memenuhi Syarat”.

Hasil Validasi Ahli Bahasa



Grafik. 3
Hasil Penilaian Ahli Bahasa

Berdasarkan penilaian grafik ahli bahasa, untuk aspek 1 pemilihan bahasa dalam media poster, tingkat kualifikasinya adalah 87.5%. Aspek 2 komunikasi bahasa dalam media poster, tingkat kualifikasinya adalah 62.5%. Total penilaian ahli bahasa adalah 26 dengan 8 kategori penilaian. Rata-rata ulasan adalah 3.25 dengan kualifikasi 75% dan kategori kelayakan “Memenuhi Syarat”.

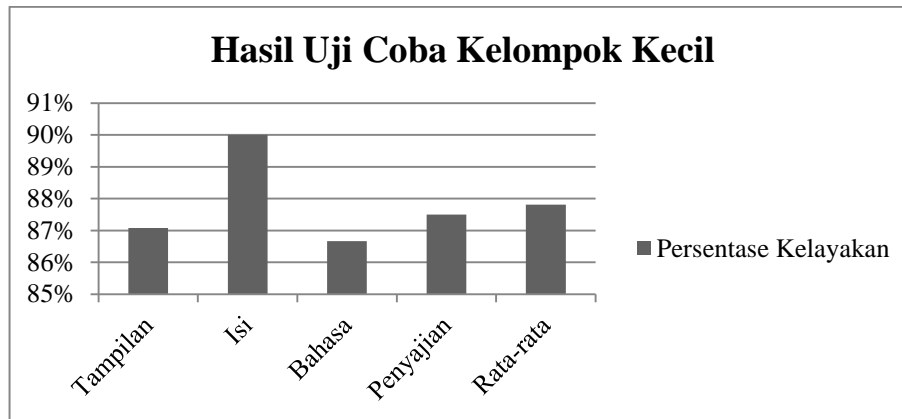
Sesudah poster di ulas oleh validator, ahli materi, ahli komunikasi dan ahli bahasa, akan menerima saran dari validator. Saran-saran yang dibuat kemudian digunakan sebagai masukan untuk memodifikasi desain produk asli. Hasil evaluasi desain menunjukkan bahwa revisi dari ahli materi yaitu pesan edukasi diperbesar gambar dan tulisan, revisi dari ahli media yaitu judul poster dibuat lebih singkat dan menarik serta warna poster yang digunakan disesuaikan dengan tema dan revisi dari ahli bahasa yaitu pada kata “Ayo” sebaiknya langsung diikuti tanda seru tidak perlu menggunakan tanda (...) atau kata Ayo digabung dengan tanda (?) diakhirannya.



Gambar. 2
Hasil Revisi Desain Poster

Uji Coba Produk

Proses selanjutnya adalah revisi desain dengan pengujian poster dalam bentuk skala kecil yang melibatkan 30 mahasiswa sebagai penilai produk yang sudah direvisi.



Grafik. 4
Hasil Uji Coba Kelompok Kecil

Berdasarkan penilaian grafik pengujian kelompok, pada aspek tampilan tingkat kualifikasinya adalah 87%. Aspek isi mendapatkan kualifikasi 90%. Aspek bahasa mendapatkan 87% dan pada aspek penyajian mendapatkan 88%. Nilai rata-rata kualifikasinya adalah 88% dengan kriteria kelayakan “Sangat Memenuhi Syarat”.

Hasil pengujian produk ini mendapatkan nilai skor 3.51 dengan kualifikasi persentase 87.81% dan katagori kriteria kelayakan “Sangat Memenuhi Syarat”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media promosi kesehatan poster pencegahan COVID-19 ini sangat layak untuk digunakan.

PEMBAHASAN

Penelitian ini sebelum dilakukan uji coba maka dilakukan validasi terlebih dahulu dengan tujuan untuk menguji kelayakan dari produk yang telah dirancang. Menurut Wijaya et al., (2020) menyatakan bahwa pengesahan dibuat oleh pembicara dan guru, dan komentar dan saran validator menjadi bahan revisi dokumen. Menurut Wardathi & Pradipta (2019) kriteria untuk menjadi validator ahli materi dan bahasa adalah ahli dibidangnya serta pendidikan minimal S2. Sedangkan untuk ahli media berpendidikan minimal S2 komputer (Ahnaf et al., 2021).

Tahap awal yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi ke lingkungan kampus Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Dari hasil observasi yang dilakukan masih mahasiswa yang belum menerapkan protokol kesehatan pencegahan COVID-19 serta belum banyak digunakannya media media promosi kesehatan poster COVID-19 di Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Menurut Syaipudin (2020) dalam promosi kesehatan dibutuhkan media untuk menyampaikan isi dari promosi kesehatan, media promosi kesehatan yang biasa digunakan seperti koran, buku, majalah, leaflet, poster serta media elektronik seperti televisi, radio, digital video disc, video *compact disc* dan terakhir media yang sangat diminati dari semua lapisan masyarakat dengan dominasi remaja dalam penggunaan sarana online seperti website. Media dengan karakteristik yang berbeda menyesuaikan dengan kebutuhan khalayak yang lebih luas.

Untuk itu peneliti ingin melakukan pengembangan media promosi kesehatan poster pencegahan COVID-19 di universitas muhammadiyah Bengkulu. Penelitian yang dilakukan oleh (Kumalasari et al., 2022) menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara penyuluhan dengan perilaku pencegahan COVID-19 ($p\text{-value}=0,002$). Cara terbaik mengurangi risiko penularan COVID-19 adalah dengan menerapkan pengetahuan terkait protokol kesehatan sebagai bentuk pecegahan COVID-19.

Poster adalah media publikasi yang berfungsi menyampaikan suatu tujuan, maksud atau gagasan tertentu dengan inovasi sehingga menarik perhatian untuk melihatnya. Poster yang baik harus mudah diingat, dibaca dan mudah ditempelkan dimana saja (Sumartono & Astuti, 2018). Disamping itu, pandemi COVID-19 telah mendorong inovasi teknologi di bidang kesehatan melalui layanan telemedis melalui aplikasi smartphone, hal itu menjadi salah satu agenda dalam percepatan transformasi digital (Rohani et al., 2022). Akses media informasi bisa mempengaruhi perilaku seseorang, semakin sering mengakses informasi maka seseorang cenderung menerapkan perilaku pencegahan COVID-19. Orang seakan-akan mendapatkan peringatan atau alarm saat mengakses (Fidella et al., 2022).

Tahap pertama yang dilakukan dalam pembuatan poster ini adalah menyiapkan materi, gambar dan baru kemudian mendesain poster menggunakan aplikasi canva dan correldraw. Setelah produk awal selesai dibuat kemudian di nilai oleh para ahli didalamnya sebelum di sebarluaskan. Ahli materi adalah ibu Yessi Novrianti, M.Kes merupakan dosen Peminatan Promkes Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Muahammadiyah Bengkulu yang juga bekerja di bidang promosi kesehatan disalah satu rumah sakit dikota Bengkulu. Untuk ahli media dilakukan oleh bapak Rio Saputra, M.Pd yang merupakan dosen program studi Bahasa Indonesia di Universitas Muhammadiyah Bengkulu pemilihan ahli materi dan ahli bahasa ini juga di dasari dengan karakteristik validator menurut Wardathi & Pradipta (2019) yaitu ahli dibidangnya serta berpendidikan minimal S2. Ahli media dilakukan oleh bapak Noveriyanto, M.Pd yang menjabat sebagai Kepala Bagian Humas dan Protokolek di Rektorat Universitas Muahammadiyah Bengkulu. Hal ini berdasarkan karakteristik validator menurut Ahnaf et al., (2021) yaitu berpendidikan minimal S1 komputer.

Validasi Ahli Materi

Pada penilaian ahli materi diperoleh hasil penilaian dengan skor yaitu 3 dengan kualifikasi 75% dan kriteria kelayakan “Memenuhi Syarat”. Menurut Ayuni et al., (2020) pada hasil ahli materi poster harus mendapat nilai rata-rata persentase sebesar 87,5% dengan katategori “Sangat Memenuhi Syarat”. Sejalan dengan Darung et al., (2020) bahwa hasil ahli materi dalam penilaian poster harus mendapatkan persentase kelayakan 73% dengan kriteria “Memenuhi Syarat”.

Proses penilaian ahli materi terhadap media poster harus mendapatkan persentase kelayakan 96,11% dengan kategori “Sangat Layak” (Dewi & Yuliana, 2018). Diperkuat dengan penelitian Hidayah et al., (2020) hasil penelitian terhadap penilaian ahli materi mendapatkan persentase kelayakan 93% dengan kategori “Sangat Memenuhi Syarat”.

Validasi Ahli Media

Pada penilaian yang dilakukan oleh ahli media hasil penilaian mendapatkan nilai skor 3.14 dengan kualifikasi persentase 77% dan katagori kriteria kelayakan “Sangat Memenuhi Syarat”. Menurut Ayuni et al., (2020) bahwa pada hasil penilaian media poster terhadap ahli media dikatakan sangat layak apabila penilaian mendapatkan nilai kulaifikasi sebesar

87,5%. Diperkuat dengan pernyataan Darung et al., (2020) bahwa media poster dapat dikatakan sangat memenuhi syarat apabila kualifikasinya adalah 98%.

Proses penilaian terhadap ahli media untuk media poster haruslah menarik minat atau sasaran dengan kualifikasi kelayakan adalah 85% dan kategori sangat memenuhi syarat (Dewi & Yuliana, 2018). Hasil ini juga diperkuat dengan pernyataan Hidayah et al., (2020) bahwa penilaian ahli media terhadap poster dikatakan sangat memenuhi syarat apabila kualifikasinya adalah 93%.

Hasil Validasi Ahli Bahasa

Pada penilaian yang dilaksanakan kepada ahli bahasa ada 2 komponen yang harus diperhatikan antara lain penyesuaian kalimat dan informasi. Hasil dari penilaian terhadap 2 komponen tersebut diperoleh skor rata-rata 3.25, kualifikasinya adalah 75% dan kategori kriteria kelayakan “Memenuhi Syarat”.

Menurut Dewi & Yuliana (2018) bahwa penilaian ahli bahasa dikategorikan sangat memenuhi syarat apabila kualifikasinya adalah 94%. Sejalan dengan penelitian Hidayah et al., (2020) penilaian terhadap ahli bahasa untuk media poster dikategorikan sangat layak dengan kualifikasi 95%.

Uji Coba Produk

Pengujian poster dilaksanakan dalam skala unit kecil, dengan langsung menyebarkan kuesioner dan desain produk yang sudah di validasi pada 30 orang mahasiswa yang berada disekitaran kampus Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Ada 4 aspek yang dinilai yaitu aspek tampilan, isi/materi, bahasa dan penyajian.

Hasil pengujian poster ini mendapatkan nilai skor 3.51 dengan kualifikasi persentase 87.81% dan katagori kriteria kelayakan “Sangat Memenuhi Syarat”. Berdasarkan validasi dan pengujian tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa media promosi kesehatan poster pencegahan COVID-19 ini sangat memenuhi syarat untuk diterapkan.

Hasil pengujian produk dapat dikategorikan sangat memenuhi syarat apabila kualifikasinya adalah 89,83% sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa produk tersebut memberikan manfaat saat digunakan (Dewi & Yuliana, 2018). Menurut Hidayah et al., (2020) bahwa sebelum dilakukan uji coba secara massal, produk haruslah di uji dengan kelompok kecil untuk melihat hasil dan kelayakan dari produk yang akan digunakan dalam khalayak yang lebih luas.

SIMPULAN

Telah dihasilkan media promosi kesehatan poster pencegahan COVID-19 di Universitas Muhammadiyah Bengkulu menggunakan canva dengan pengujian produk terhadap kelompok kecil diperoleh kualifikasi 87% dengan kriteria kelayakan “Sangat Memenuhi Syarat”.

SARAN

Diharapkan pihak institusi dapat memperbanyak penggunaan media poster untuk pencegahan penularan COVID-19 di lingkungan Kampus.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahnaf, F. H., Rochmawati, F., Hamdala, S., & Muzemil, M. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Animasi pada Materi Fonologi untuk Mahasiswa menggunakan PowerPoint. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 2(2), 59–65. <https://doi.org/10.54371/ainj.v2i2.26>
- Arriaga, P., Esteves, F., Pavlova, M. A., & Piçarra, N. (2021). Editorial: Coronavirus Disease (COVID-19): The Impact and Role of Mass Media During the Pandemic. *Frontiers in Psychology*, 12(August), 10–12. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.729238>
- Ayuni, V. S., Munandar, H., & Junita, S. (2020). Pengembangan Media Poster Pelestarian Makhluk Hidup Untuk Meningkatkan Pengetahuan Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Pada Pembelajaran IPA Tema 6 Subtema 3. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*, 1(1), 1–14. <https://www.jim.bbg.ac.id/pendidikan/article/view/81>
- Buana, R. D. (2020). Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi COVID-19 dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa. *Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 7(3), 217–226. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15082>
- Darung, A., Setyasih, I., & Ningrum, M. V. R. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Geografi Menggunakan Poster Infogrfsis. *Geoedusains: Jurnal Pendidikan Geografi*, 1(1), 27–41. <https://doi.org/10.30872/geoedusains.v1i1.183>
- Dewi, T. K., & Yuliana, R. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook Materi Karangan Deskripsi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III Sekolah Dasar. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(1), 19–25. <https://doi.org/10.24176/re.v9i1.2804>
- Fidella, A., Pratiwi, B. A., Oktavidiati, E., Oktarianita, O., & Febriawati, H. (2022). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pencegahan COVID-19 pada Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 11(2), 137–143. <https://doi.org/10.33221/jikm.v11i02.1049>
- Hidayah, N., Wahyuni, R., & Hasnanto, A. T. H. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Gambar Berseri Berbasis Pop-Up Book untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 7(1), 59–66. <https://doi.org/10.24042/terampil.v7i1.6182>
- Huang, C., Wang, Y., Li, X., Ren, L., Zhao, J., Hu, Y., Zhang, L., Guohui, K., Xu, J., Gu, X., Cheng, Z., Yu, T., Xia, J., Wei, Y., Wu, W., Xie, X., Yin, W., Li, H., Liu, M., & Cao, B. (2020). Clinical Features of Patients Infected with 2019 Novel Coronavirus in Wuhan, China. *The Lancet*, 395(10223). [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(20\)30183-5](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(20)30183-5)
- Kemendes RI. (2020). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)*. <https://doi.org/10.33654/math.v4i0.299>
- Kepmenkes RI. (2020). *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MenKes/413/2020 tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)*
- Kumalasari, Y., Ramon, A., Febriawati, H., & Oktarianita, O. (2022). Perilaku Pencegahan COVID-19 pada Pegawai Badan Narkotika Nasional Provinsi Bengkulu. *Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan*, 9(1), 619–628. <https://doi.org/10.33024/jikk.v9i1.5513>
- Ren, L. L., Wang, Y. M., Wu, Z. Q., Xiang, Z. C., Guo, L., Xu, T., Jiang, Y. Z., Xiong, Y., Li, Y. J., Li, X. W., Li, H., Fan, G. H., Gu, X. Y., Xiao, Y., Gao, H., Xu, J. Y., Yang, F., Wang, X. M., Wu, C., & Wang, J. W. (2020). Identification of a Novel Coronavirus Causing Severe Pneumonia in Human: A Descriptive Study. *Chinese*

- Medical Journal*, 133(9), 1015–1024.
<https://doi.org/10.1097/CM9.0000000000000722>
- Rohani, T., Diniarti, F., & Febriawati, H. (2022). Aplikasi Smartphone “Teenfit” dalam Meningkatkan Kepatuhan Minum Suplemen Zat Besi pada Remaja di Bantul Indonesia. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Khatulistiwa*, 9(3), 156-167.
<http://dx.doi.org/10.29406/jkkm.v9i3.3253>
- Rothan, H. A., & Byrareddy, S. N. (2020). The Epidemiology and Pathogenesis of Coronavirus Disease (COVID-19) Outbreak. *Journal of Autoimmunity*, 109(February), 102433. <https://doi.org/10.1016/j.jaut.2020.102433>
- Sumartono, S., & Astuti, H. (2018). Penggunaan Poster sebagai Media Komunikasi Kesehatan. *Jurnal Komunikologi*, 15(1), 8–14.
<https://komunikologi.esaunggul.ac.id/index.php/KM/article/view/187>
- Syaipudin, L. (2020). Peran Komunikasi Massa di Tengah Pandemi COVID-19 (Studi Kasus di Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Kabupaten Tulungagung). *Kalijaga: Jurnal of Communication*, 2(1), 14–34.
<https://doi.org/10.14421/kjc.12.06.2019>
- Wardathi, A. N., & Pradipta, A. (2019). Kelayakan Aspek Materi, Bahasa dan Media pada Pengembangan Buku Ajar Statistika untuk Pendidikan Olahraga di IKIP Budi Utomo Malang. *Efektor*, 6(1), 61–67. <https://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/efektor/article/view/12552>
- WHO. (2020). *Naming the Coronavirus Disease (COVID-19) and the Virus that Causes it*. World Health Organization. <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/question-and-answers-hub/q-a-detail/coronavirus-disease-%28COVID-19%29-variants-of-sars-cov-2?gclid>
- WHO. (2021). *WHO Coronavirus (COVID-19) Dashboard* (<https://COVID19.who.int/>)
- Wijaya, I., Jafnihirda, L., & Fadillah, N. (2020). Perancangan Media Pembelajaran Bimbingan TIK Berbasis Android Siswa SMK Jurusan Bisnis Konstruksi dan Propeti. *Jurnal PTI (Pendidikan dan Teknologi Informasi) Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang*, 7(2), 26-34.
<https://doi.org/10.35134/jpti.v7i2.31>